

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dengan semua. Bahasa dapat digunakan apabila saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki. Oleh karena itu, bahasa disebut juga sebagai lambang identitas masyarakat penuturnya. Pelestarian bahasa perlu dilakukan sebagai bentuk pelestarian terhadap nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Bahasa juga sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan diri perasaan dan pikiran Bahasa tersebut. Keberadaan Bahasa daerah juga sangat penting dalam pengembangan Bahasa Indonesia. Kosakata dalam bahasa dapat dimanfaatkan sebagai pemer kaya kosakata Bahasa Indonesia.

Indonesia memiliki berbagai macam bahasa daerah. Bahasa daerah merupakan Bahasa yang hidup di negara kita diluar Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Biasanya bahasa daerah ini merupakan bahasa Ibu dan bahasa penghubung antar sesama penggunanya. Selain itu bahasa daerah juga sebagai alat penghubung masyarakat, bahasa daerah juga berfungsi sebagai lambang kebanggaan daerah itu sendiri, lambang identitas, alat komunikasi antar daerah dan juga sebagai bahasa pengantar pendidikan di kelas-kelas awal sekolah dasar atau wadah pendukung dan pengembangan budaya daerah dan sumber pengayaan Bahasa Indonesia. Dengan demikian, bahasa Melayu juga sebagai lambang identitas suatu daerah, masyarakat, keluarga, dan lingkungan itu perlu dilestarikan. Dalam rencana penelitian ini, peneliti akan meneliti salah satu bahasa Melayu yang ada di Indonesia yaitu bahasa Melayu dialek Sambas.

Bahasa Melayu dielak Sambas merupakan salah satu dari sekian banyak dielak bahasa Melayu yang ada di wilayah Kalimantan Barat. Bahasa Melayu dialek Sambas selain mengemban fungsi sebagai alat komunikasi

antarmasyarakat daerah, juga berfungsi sebagai media pengembangan kebudayaan daerah. Oleh sebab itu, bahasa daerah ini perlu dibina dan dipelihara karena merupakan identitas suatu daerah. Dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan bahasa daerah tersebut, pada kesempatan ini peneliti akan meneliti tentang Adjektiva Bahasa Melayu dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas, menggunakan kajian morfologi.

Morfologi dalam ilmu kebahasaan sangat sering didengar karena morfologi membicarakan masalah bentuk-bentuk dan pembentukan kata, termasuk didalamnya proses pembentukan kata sifat (Adjektiva) yang umumnya terjadi pada tataran morfologi. Dengan demikian, morfologi memiliki keleluasaan dalam pembentukan kata, dan kombinasi-kombinasinya baik pada kategori morfem bebas maupun terikat. Selain mempelajari bentuk kata, morfologi juga mempelajari proses pembentukan kata atau bisa juga disebut sebagai proses morfologi. Pembentukan kata bisa dilakukan melalui beberapa proses, di antaranya adalah penciptaan kata baru salah satunya adalah kata sifat (Adjektiva).

Adjektiva merupakan kelas kata yang menggambarkan sifat atau keadaan seperti benda, orang, yang berfungsi sebagai predikat, objek, dan penjelas subjek yang berupa nomina. Sejalan dengan pendapat Alwi, dkk (2017:193) bahwa adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina. Adjektiva adalah kata yang menyatakan sifat atau keadaan suatu benda atau sesuatu yang dibendakan. Adjektiva termasuk dalam jenis kata yang memiliki aturan atau kaidah tertentu dalam penggunaannya sehingga pemahaman tentang penggunaan jenis kata adjektiva di pandang perlu untuk diketahui. Kata sifat atau adjektiva adalah kelas kata yang mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Kata sifat dapat menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata. Kata sifat memiliki beberapa bentuk yang terbagi ke dalam dua bentuk yaitu, bentuk dasar dan bentuk turunan. Selain itu adjektiva memiliki makna kata yang terbagi menjadi delapan makna, dan masing-masing makna tersebut

mempunyai fungsi yang berbeda dalam tataran bahasa termasuk dalam bahasa daerah.

Satu diantara pelestarian bahasa daerah ialah dengan mengenalkan bahasa daerah dalam suatu penelitian. Penelitian bahasa daerah berfungsi mengembangkan bahasa nasional karena kosakata nasional dapat dikembangkan dari bahasa daerah, terutama kata benda, kata kerja dan tindakan yang hanya terdapat pada kebudayaan penutur bahasa tersebut. Alasan peneliti memilih adjektiva bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan yang sangat matang. *Pertama*, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui seperti apa bentuk adjektiva, jenis adjektiva dan fungsi adjektiva pada bahasa Melayu dialek Sambas. *Kedua*, penelitian ini bertujuan untuk mengangkat bahasa Melayu dialek Sambas agar dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat luas. *Ketiga*, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti bahasa dan sastra bahasa Melayu dialek Sambas sebelumnya. Hal tersebut diperlukan dalam rangka pemeliharaan bahasa daerah. Maka, hal inilah yang menjadi urgensi penulis untuk melakukan penelitian pada adjektiva Bahasa Melayu dialek Sambas. Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung penulis bisa mempublikasikan bahasa daerah Kalimantan Barat, khususnya bahasa daerah Melayu dialek Sambas.

Daerah yang menjadi tempat penelitian ini ialah Desa Rantau Panjang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas, Desa ini memiliki luas 20km dan merupakan desa terluas keempat di Kecamatan Sebawi setelah Desa Sebawi, Semapalai Sebedang, dan Tebing Batu. Desa ini terletak di daerah Timur Kecamatan dan berbatasan dengan Desa Tebing Batu di sebelah Utara, Kecamatan Sambas di daerah Utara dan Timur, Kecamatan Subah di sebelah Selatan, dan Desa Sebawi di sebelah Barat. Peneliti memilih desa Rantau Panjang sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui bentuk, fungsi, dan makna adjektiva.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap cabang linguistik karena peneliti memfokuskan penelitian pada bahasa yang dituturkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan percakapan antar penutur pengguna bahasa melayu dialek Sambas. Linguistik dapat dibedakan berdasarkan struktur, satu diantaranya adalah morfologi. Selain itu, peneliti juga ingin meletarikan dan memperkenalkan bahasa daerah yang merupakan asal daerah peneliti itu sendiri. Peneliti memfokuskan permasalahan pada beberapa aspek, yaitu fungsi adjektiva, bentuk adjektiva, dan makna adjektiva. Penelitian ini juga terdapat dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini sesuai dengan Kurikulum 2013 pada semester genap untuk SMA sederajat kelas X dengan kompetensi inti 1 yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, kompetensi inti 2 yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama,, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional. Kompetensi dasarnya 3.3 menerangkan informasi tentang kategori kata. Materi pokoknya kategori kata dalam tata bahasa formal: kata benda, kata kerja, kata sifat, kata ganti, kata keterangan, kata bilangan, dan kata tugas

Hal-hal yang menjadi pertimbangan peneliti memilih bahasa Melayu dialek Sambas sebagai objek penelitian adalah untuk melestarikan bahasa Melayu dialek Sambas sebab perkembangan zaman dan kemajuan teknologi secara perlahan mengikis kecintaan generasi masyarakat Melayu Sambas terhadap budayanya, termasuk bahasa Melayu dialek Sambas. Peneliti berharap dengan adanya rencana penelitian ini nantinya dapat melestarikan dan mengembangkan bahasa daerah yang ada di Kalimantan Barat agar bahasa daerah khususnya Bahasa Melayu dialek Sambas tetap terjaga keasliannya dan tidak punah.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian yang peneliti angkat adalah “Bagaimana Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas?” dari fokus penelitian tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi sub-sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana Fungsi Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas?
3. Bagaimana Makna Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah menjelaskan dan mendeskripsikan Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Bentuk Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.
2. Mendeskripsikan Fungsi Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.
3. Mendeskripsikan Makna Adjektiva Bahasa Melayu Dialek Sambas Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan agar dapat menjadi contoh bagi peneliti-peneliti lainnya serta agar memberikan manfaat bagi orang lain. Seperti pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat baik itu manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis yang akan dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah upaya untuk memperkaya data tentang bahasa dan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penggunaan Adjektiva bahasa daerah-daerah yang ada di Kalimantan Barat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis ini lebih ditujukan kepada masyarakat secara umum, sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan bahasa Indonesia, seperti:

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti tentang bahasa, khususnya mengenai adjektiva bahasa Melayu Dialek Sambas.
- b. Bagi pembaca, memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai adjektiva bahasa Melayu Dialek Sambas, serta memberikan informasi kepada pembaca tentang bahasa daerah yang terdapat di Indonesia.
- c. Bagi masyarakat, bermanfaat untuk mengembangkan bahasa Melayu dialek Sambas yang merupakan bagian dari bahasa-bahasa nusantara yang harus dijaga dan tetap di lestarikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan objek yang menjadi fokus penelitian. Ruang lingkup ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, sehingga arah penelitian ini lebih jelas. Dalam penelitian ini objek yang akan dikaji adalah adjektiva bahasa Melayu Dialek Sambas yang digunakan oleh penutur-penutur yang terdapat di Desa Rantau Panjang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

a. Bahasa

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbiter yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Oleh karena itu diperlukan kajian morfologi untuk dapat memahami bentuk dan struktur kata dalam bahasa.

b. Morfologi

Morfologi merupakan ilmu yang membahas mengenai bentuk di dalam kajian linguistik. Morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata. Salah satu bentuk kata dalam morfologi adalah kata sifat atau adjektiva.

c. Adjektiva

Adjektiva merupakan kata yang menyatakan sifat atau keadaan suatu benda atau sesuatu yang dibendakan. Adjektiva kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat.

d. Bentuk Adjektiva

Bentuk adjektiva merupakan umumnya berupa kata yang telah jadi atau bentuk yang berupa akar yang dan yang bentuk dasarnya berkategori adjektiva dan kategori nomina yang memiliki komponen makna (+sifat) atau (+keadaan) digolongkan juga sebagai kata berkelas adjektiva.

e. Fungsi Adjektiva

Adjektiva memiliki fungsi sebagai predikat dan penjelas subjek atau penjelas objek yang berupa nomina, adjektiva juga berfungsi sebagai predikat dan adverbial atau keterangan kalimat.

f. Makna Adjektiva

Makna adjektiva merupakan maksud dari pembicaraan yang dapat menimbulkan reaksi dalam pikiran, pendengar, atau pembicaraan yang memiliki komponen makna (+ bendaan) atau (+ tindakan).